

ABSTRAK

Syarif Hidayat, 210103020022: *Birr Al-Wâlidayn Para Nabi dalam Kisah-kisah Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)*, Pembimbing I Dr. Norhidayat, MA dan pembimbing II H. Hanafi, S.Th.I., M.A., Skripsi pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: *Birr Al-Wâlidayn*, kisah Nabi, Al-Qur'an, Tafsir Tematik/*Maudhu'i*

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya nilai berbakti kepada orang tua sebagai ajaran fundamental dalam Islam, yang tercermin dalam kisah para Nabi. *Birr Al-Wâlidayn* merupakan salah satu akhlak utama yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan sering dikaitkan dengan ketauhidan, sehingga memiliki kedudukan yang tinggi dalam ajaran Islam. Namun, kajian yang secara khusus menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an serta bentuk-bentuk *Birr Al-Wâlidayn* dalam kisah para Nabi masih terbatas. Maka peneliti akan menggali dan mengkaji lebih dalam aspek tersebut melalui pendekatan tematik terhadap kisah-kisah para Nabi dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas *Birr Al-Wâlidayn* dalam kisah para Nabi serta menganalisis bentuk-bentuk berbaktinya, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang konsep berbakti kepada orang tua dalam perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tafsir tematik. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *Birr Al-Wâlidayn* serta menganalisis kisah-kisah para Nabi dalam Al-Qur'an untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *Birr Al-Wâlidayn*.

Penelitian ini menemukan bahwa *Birr Al-Wâlidayn* para nabi dalam Al-Qur'an dijelaskan melalui istilah seperti *Ihsân*, *Karîma*, *Ma'ruf*, *Birr*, dan *Dzulli*, dengan fokus pada enam nabi: Nuh as, Ibrahim as, Ismail as, Yusuf as, Yahya as, dan Isa as. Nilai tersebut tercermin dalam empat bentuk: **Sikap**, seperti penghormatan kepada orang tua di tengah perbedaan (QS. Maryam [19]: 42-47), ketaatan dalam ujian iman (QS. Ash-Shaffât [37]: 102), akhlak mulia tanpa kesombongan (QS. Maryam [19]: 14), dan bakti kepada orang tua tunggal (QS. Maryam [19]: 32); **Kata**, seperti penggunaan tutur kata lembut (QS. Maryam [19]: 45), ucapan tunduk kepada orang tua atas perintah Ilahi (QS. Ash-Shaffât [37]: 102), dan penghormatan meski dalam kedudukan tinggi (QS. Yûsuf [12]: 100); **Perbuatan**, seperti membantu orang tua dalam tindakan nyata (QS. Al-Baqarah [2]: 127) dan memuliakan orang tua (QS. Yûsuf [12]: 99-100); serta **Doa**, berupa permohonan ampunan untuk orang tua (QS. At-Taubah [9]: 114), doa untuk anak yang menolak iman (QS. Hud [11]: 45-46), dan rasa syukur atas kehadiran orang tua (QS. An-Naml [27]: 19).